

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. B usia 24 tahun G1P0A0 dengan kehamilan normal, persalinan Kala I tak maju, asuhan nifas dan neonatus normal, seta asuhan keluarga berencana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian secara menyeluruh pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas, dan keluarga berencana melalui pengumpulan data subjektif dan objektif sesuai kebutuhan klien.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah kebidanan pada Ny. B, yaitu kehamilan normal trimester III dan persalinan kala I fase aktif tak maju sehingga dilakukan tindakan Sectio Caesarea atas indikasi medis.
3. Mahasiswa mampu menentukan kebutuhan segera dan melakukan kolaborasi serta rujukan secara tepat ketika ditemukan komplikasi persalinan kala I tak maju sehingga kondisi ibu dan bayi tetap dalam keadaan baik.
4. Mahasiswa mampu menyusun perencanaan asuhan kebidanan sesuai kebutuhan ibu dan bayi pada setiap masa pelayanan meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas, dan keluarga berencana.
5. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan kebidanan sesuai standar pelayanan, termasuk pemberian edukasi, pemantauan kondisi ibu dan bayi, dukungan menyusui, pemantauan masa nifas, serta konseling keluarga berencana.
6. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan yang telah diberikan. Selama proses *Continuity of Care* tidak ditemukan komplikasi pada masa kehamilan, nifas, maupun neonatus. Bayi lahir cukup bulan dengan berat badan lahir 2990 gram dan kondisi sehat. Masa nifas

berlangsung normal dan proses pemulihan ibu pasca Sectio Caesarea berjalan baik.

7. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara sistematis menggunakan metode SOAP dan narasi sesuai manajemen kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan pembelajaran praktik Continuity of Care serta memperkuat pembinaan mahasiswa dalam penerapan manajemen kebidanan secara komprehensif agar mahasiswa lebih siap memberikan pelayanan yang berkualitas di lahan praktik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan/Bidan

Diharapkan bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan berkesinambungan melalui deteksi dini komplikasi, edukasi kesehatan, serta kolaborasi dan rujukan yang tepat untuk menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, memperhatikan tanda bahaya pada masa kehamilan, nifas, dan bayi baru lahir, serta mempertimbangkan penggunaan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kehamilan demi kesehatan ibu dan anak.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan komunikasi dalam memberikan asuhan kebidanan secara Continuity of Care sehingga mampu memberikan pelayanan yang profesional, aman, dan sesuai standar praktik kebidanan.